

Alkitab untuk Anak-anak memperkenalkan



Nuh dan Air Bah



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh: Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children

www.M1914.org

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

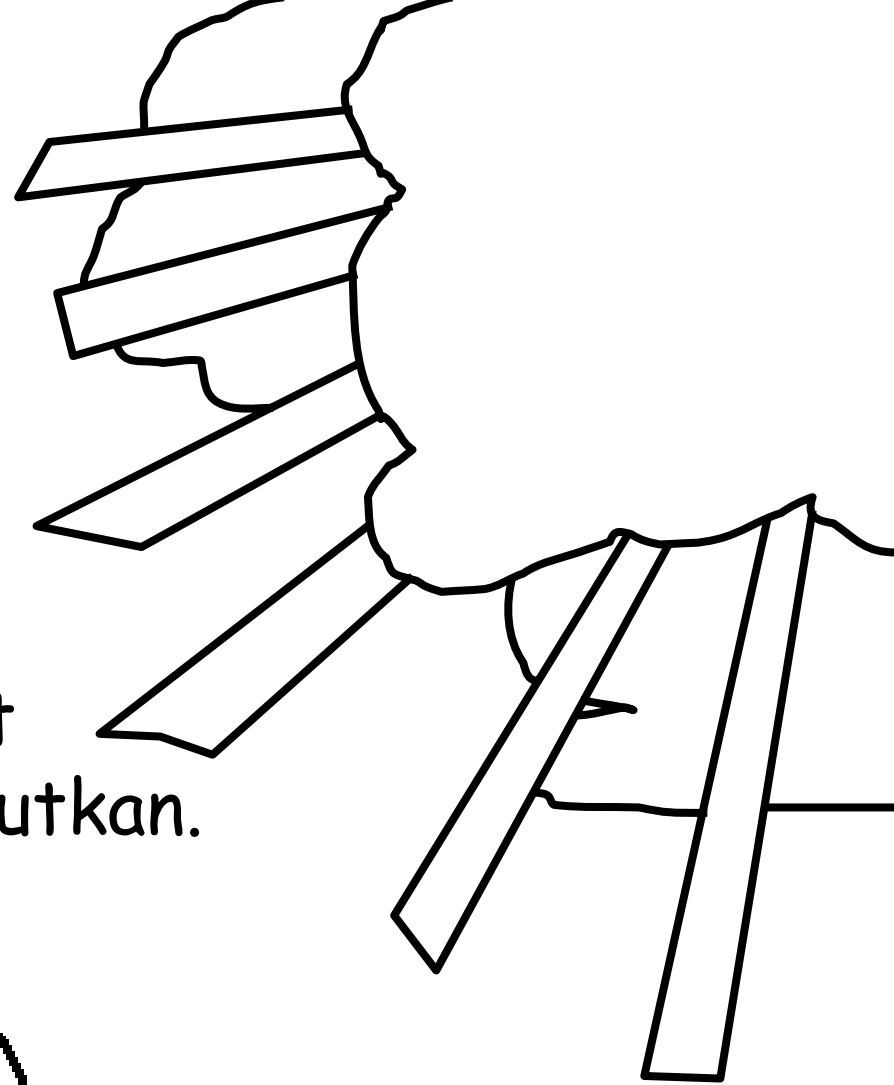
©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



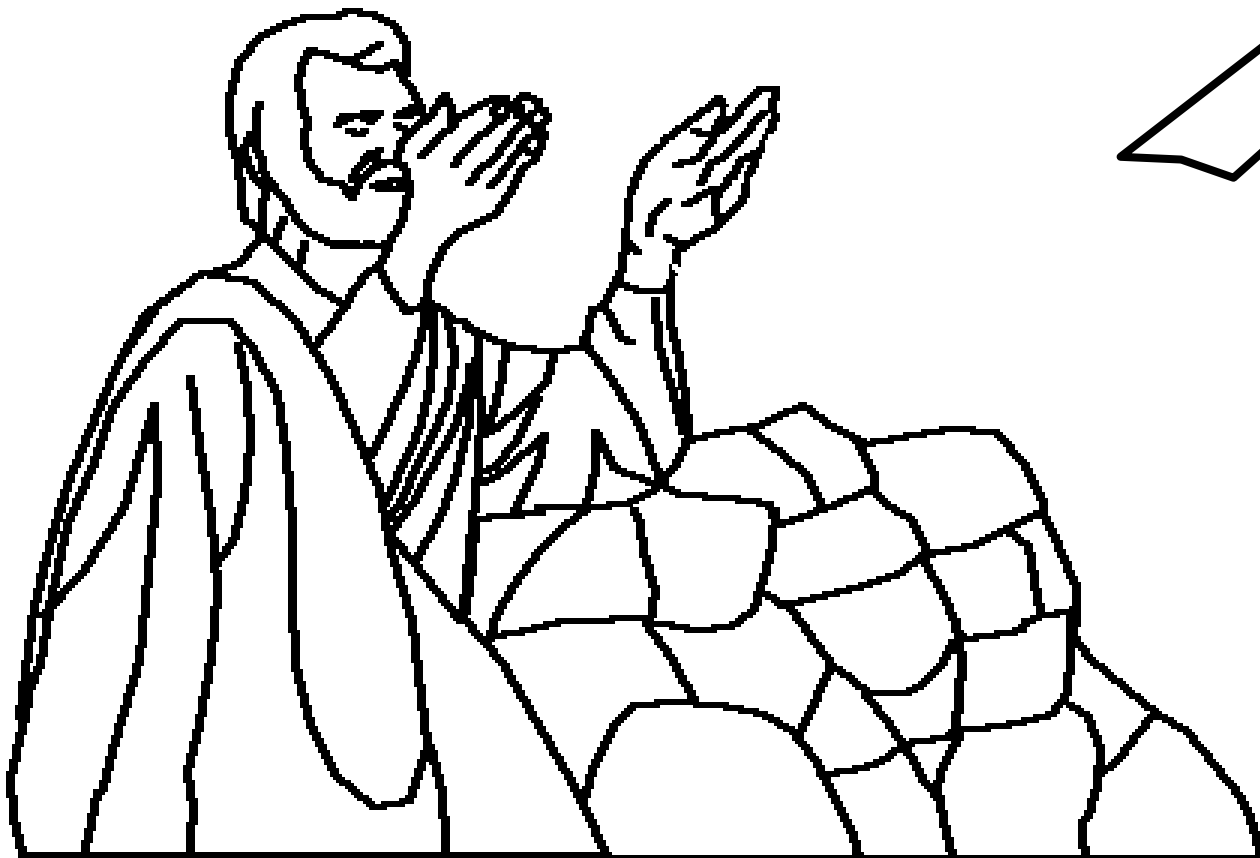
Nuh adalah seorang yang mencintai dan memuji Tuhan. Setiap orang lain membenci dan tidak menaati Tuhan. Satu hari,

Tuhan berfirman tentang sesuatu yang sangat mengejutkan.



"Aku akan menghancurkan dunia yang jahat ini," Tuhan berfirman kepada Nuh.

"Hanya engkau dan keluargamu yang akan selamat."

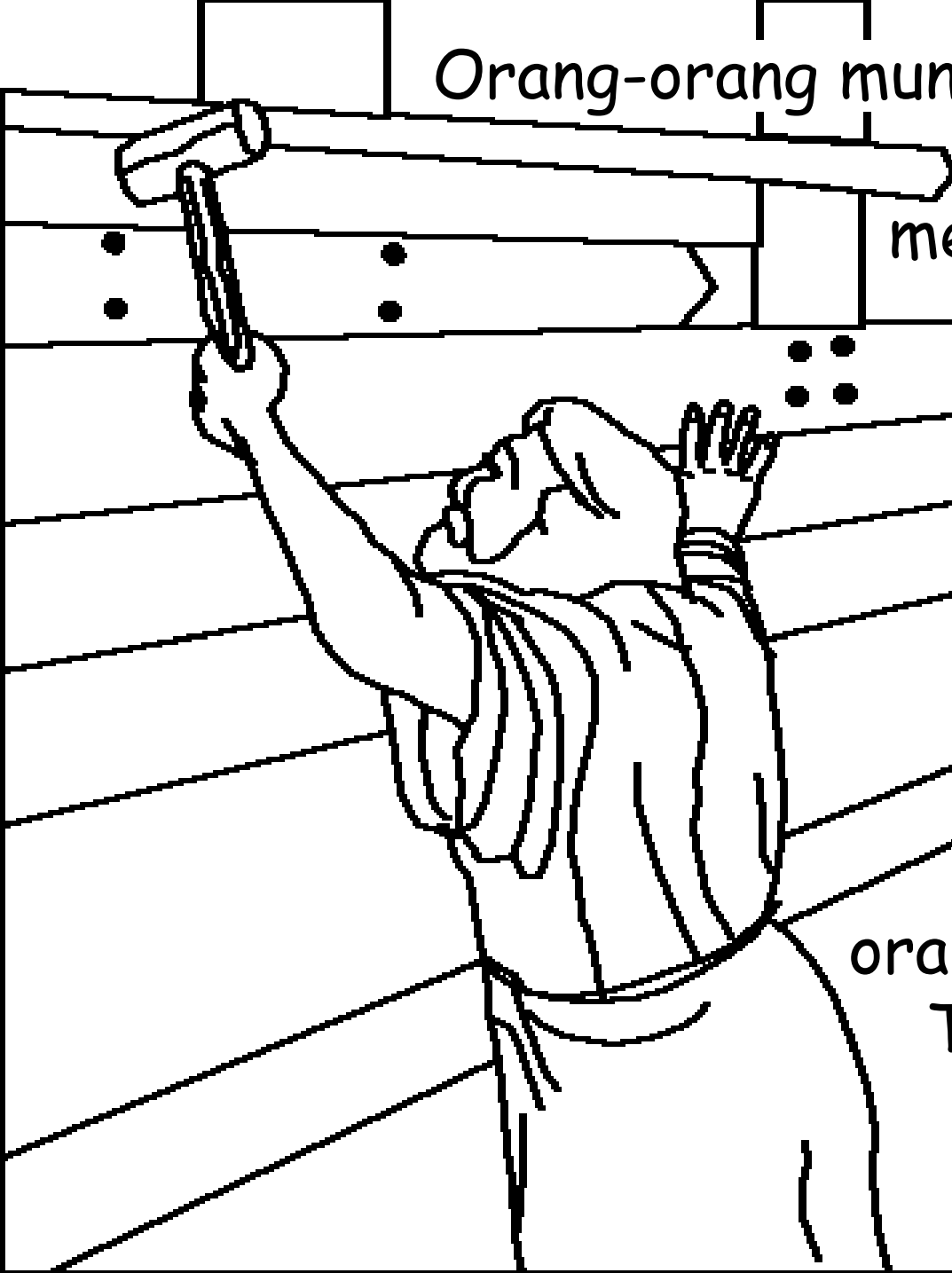


Tuhan memperingatkan Nuh bahwa air bah akan datang dan menutupi bumi. "Buatlah bagimu sebuah bahtera yang cukup besar untuk keluargamu dan banyak binatang,"

Noah diperintah. Tuhan memberikan perintah yang jelas bagi Nuh.

Nuh menjadi sangat sibuk!





Orang-orang mungkin mengejek Nuh ketika dia menjelaskan mengapa ia membuat sebuah bahtera.

Dia tetap mengganggu bahtera itu. Dia juga tetap menceritakan tentang Tuhan kepada orang-orang di sekitarnya. Tidak ada seorangpun yang mendengarkan ucapan Nuh.



Nuh mempunyai iman yang besar. Dia percaya Tuhan meskipun hujan tidak pernah turun sebelumnya. Dengan segera bahtera itu siap untuk diisi dengan persediaan.



Sekarang binatang-binatang itu berdatangan. Tuhan membawa tujuh dari berbagai macam jenis, dua dari jenis yang lainnya. Burung yang besar dan kecil.

Binatang-binatang buas yang kurus dan tinggi



membuat jalan mereka menuju bahtera.

Mungkin orang-orang bersorak-sorai menghina Nuh saat dia mengisi bahteranya

dengan binatang-binatang. Mereka tidak berhenti berbuat dosa melawan Tuhan. Mereka tidak meminta untuk ikut masuk ke dalam bahtera.

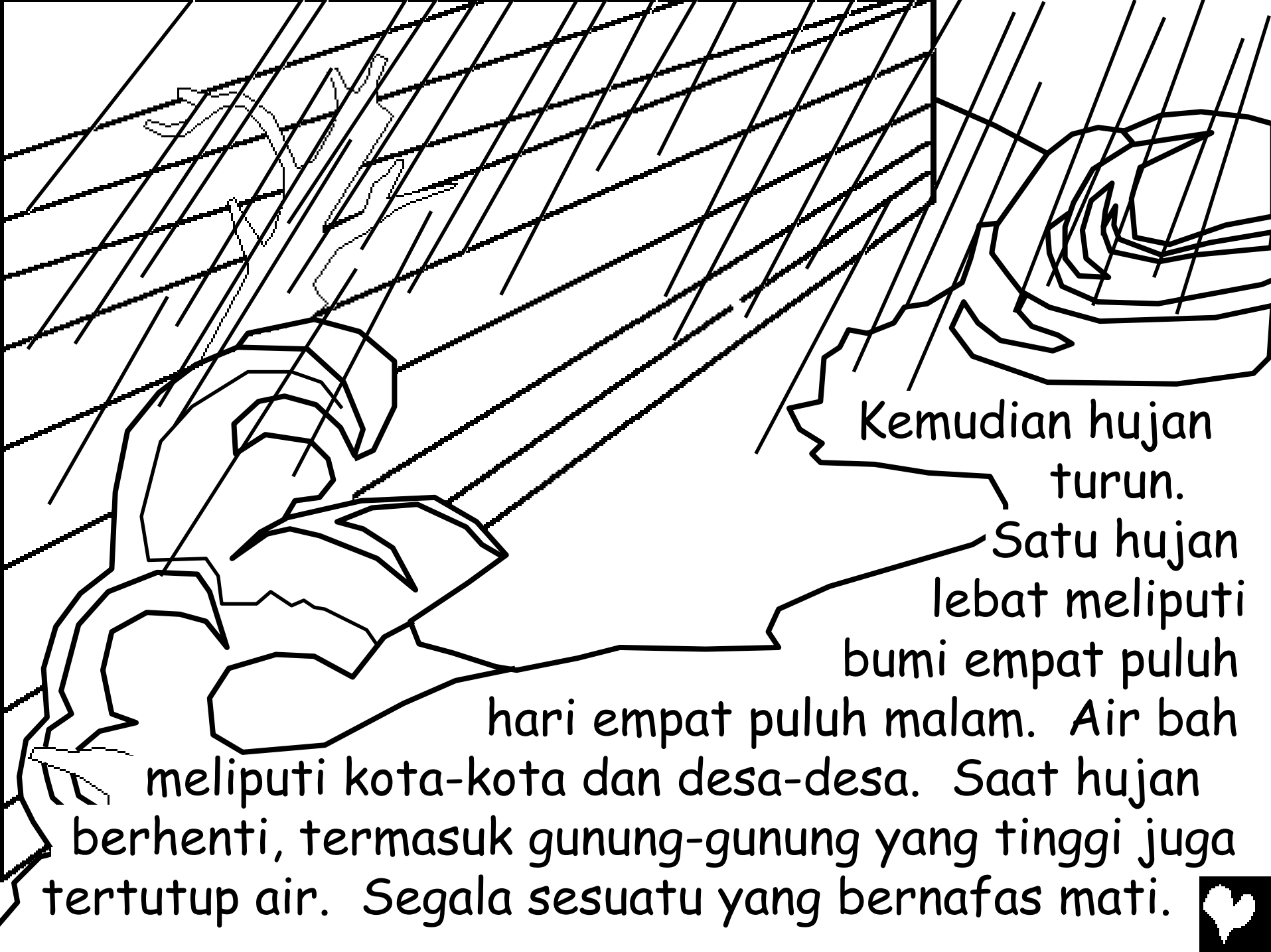


Akhirnya, semua binatang
dan burung-burung naik.



"Masuklah ke
dalam bahtera
itu," Tuhan
mengundang
Nuh. "Engkau
dan seisi rumahmu."
Nuh, isterinya, tiga
orang anaknya dan isteri-
isteri mereka masuk ke dalam
bahtera. Kemudian Tuhan
menutup pintunya!





Kemudian hujan turun.

Satu hujan lebat meliputi bumi empat puluh hari empat puluh malam. Air bah meliputi kota-kota dan desa-desa. Saat hujan berhenti, termasuk gunung-gunung yang tinggi juga tertutup air. Segala sesuatu yang bernafas mati.





Ketika air bertambah-tambah, bahtera itu terapung-apung di atas permukaan air. Mungkin gelap di dalamnya, mungkin bergelombang, dan mungkin menakutkan. Tetapi bahtera ini melindungi Nuh dari air bah.



Setelah lima bulan air bah itu, Tuhan mengirim angin kering. Perlahan, bahtera itu terdampar di sebuah gunung tinggi bernama Ararat. Nuh masih tinggal di dalam selama empat puluh hari lagi sampai air menyusut.



Nuh mengirim seekor burung gagak dan merpati keluar dari jendela bahtera.

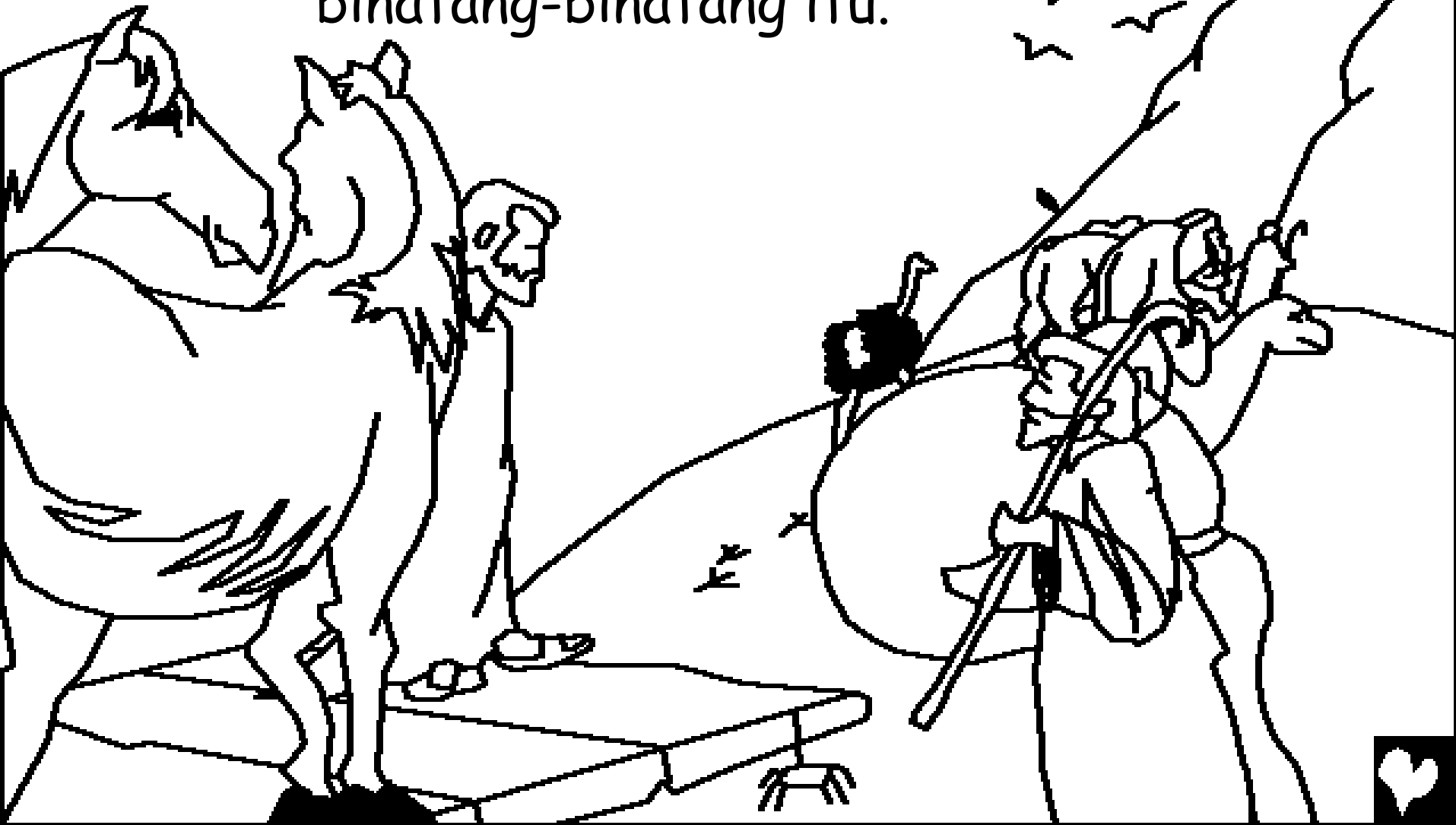
Karena tidak mene-



mukan tanah yang kering untuk tumpuan kakinya, burung merpati itu kembali kepada Nuh. Satu minggu kemudian, Nuh mencoba lagi. Merpati itu kembali dengan setangkai daun zaitun di paruhnya. Minggu berikutnya Nuh tahu bahwa bumi sudah kering sebab merpati itu tidak kembali.




Tuhan berkata kepada Nuh inilah waktunya untuk meninggalkan bahtera. Bersama-sama, Nuh dan keluarganya melepaskan binatang-binatang itu.



Betapa senangnya perasaan
Nuh pada saat itu.

Dia membangun
sebuah altar dan
memuji Tuhan
yang sudah
menyelamatkan
dia dan
keluarganya dari
air bah yang
mengerikan itu.

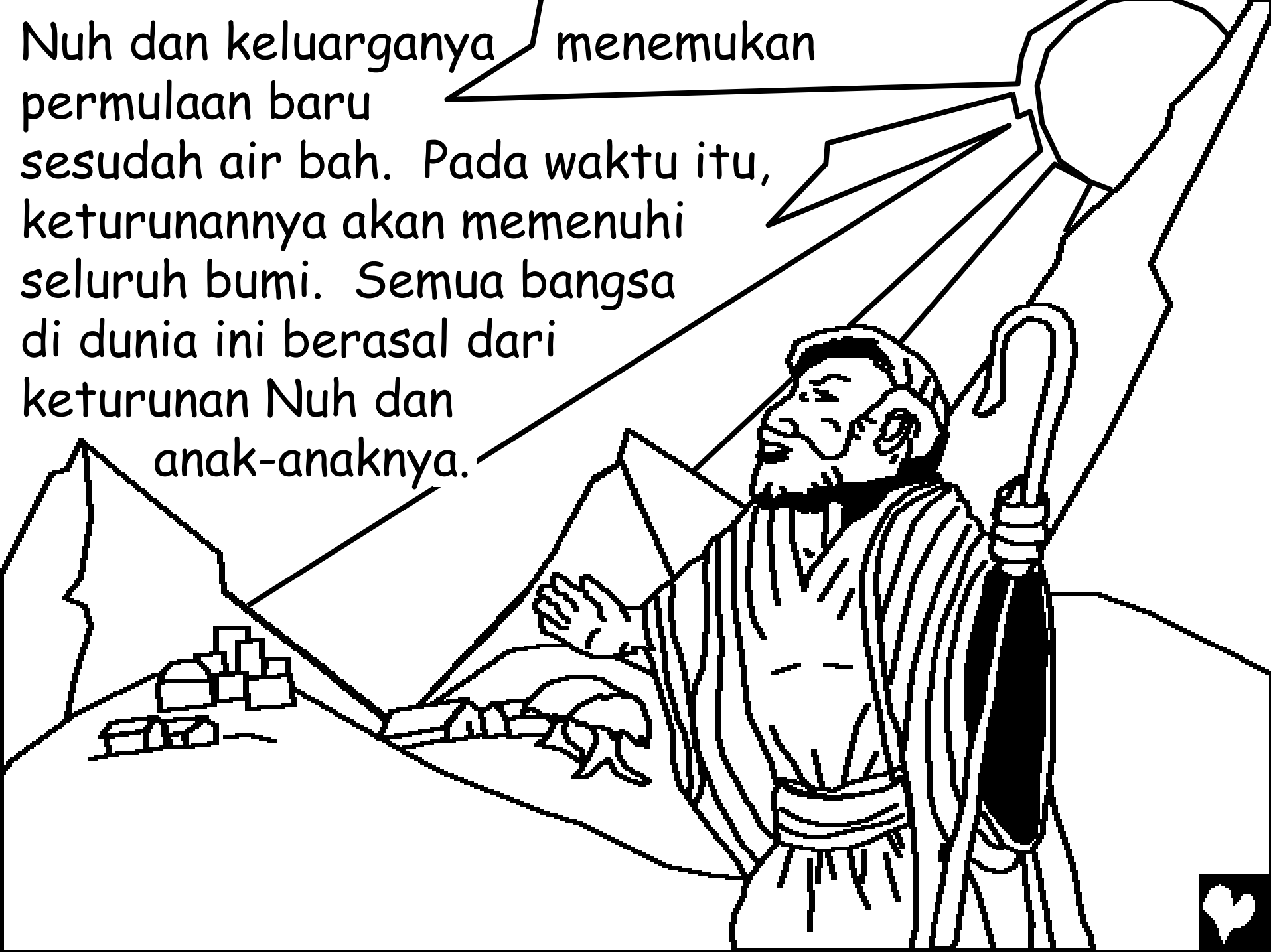




Tuhan
memberikan satu
janji yang luar
biasa kepada Nuh.
Tidak akan pernah

lagi Tuhan mengirim
air bah untuk
menghakimi dosa
manusia. Tuhan
memberikan satu
peringatan untuk
janjinya. Pelangi itu
menandai janji Tuhan.

Nuh dan keluarganya menemukan permulaan baru sesudah air bah. Pada waktu itu, keturunannya akan memenuhi seluruh bumi. Semua bangsa di dunia ini berasal dari keturunan Nuh dan anak-anaknya.



Nuh dan Air Bah

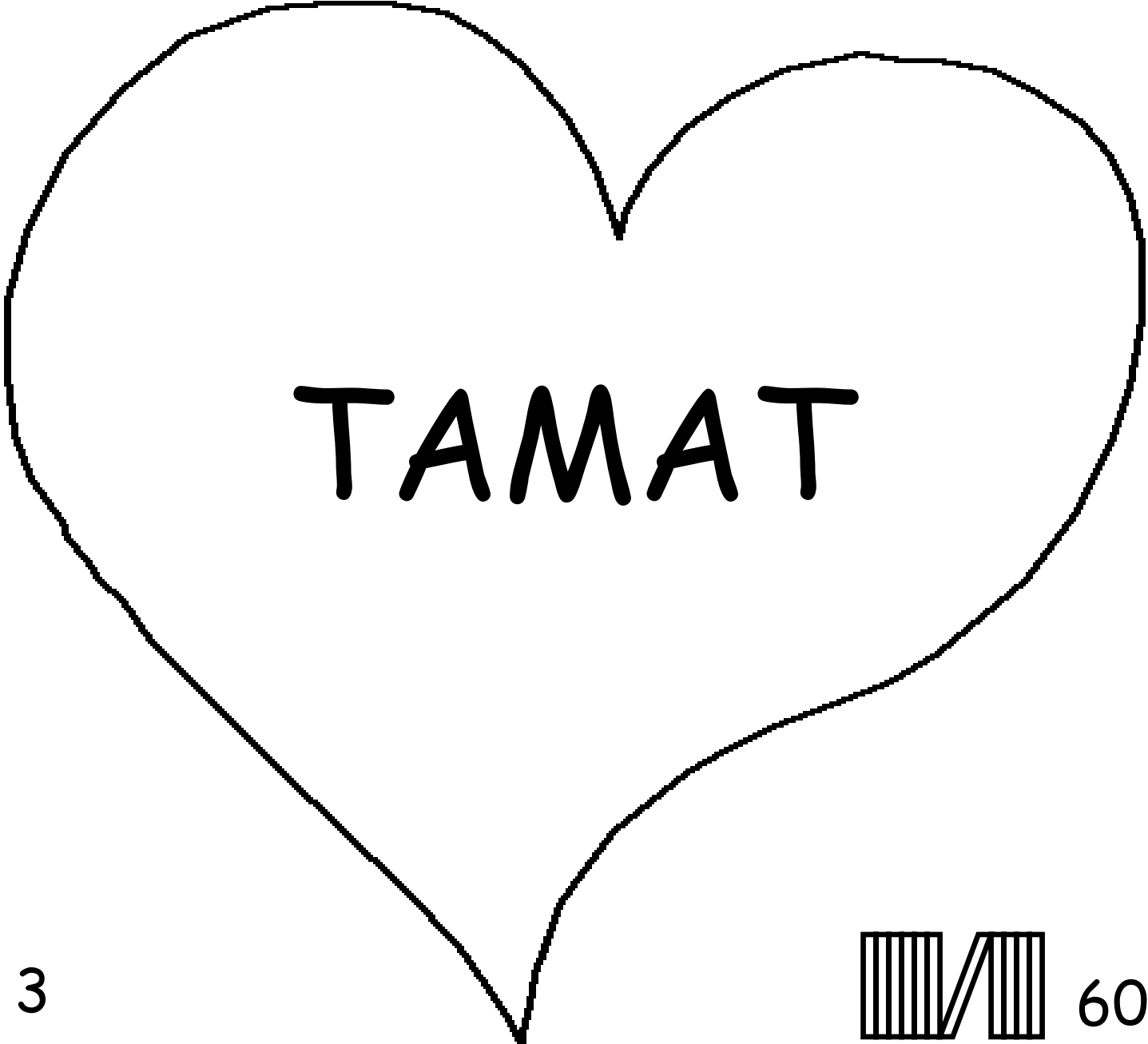
Satu cerita Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

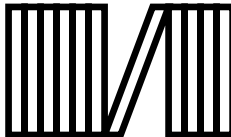
Kejadian 6-10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130





3



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

